

# **STUDENT FAIR 2019**

*Kompetisi Debat Konservasi*

**“SUARAKAN KONSERVASI,  
SELAMATKAN BUMI”**

Jurusan Biologi  
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam  
Universitas Andalas

**Padang, 26-27 September 2019**

## **A. Latar Belakang**

Dewasa ini telah menjadi keyakinan yang luas bahwa konservasi dan kelestarian lingkungan hidup bukan sekedar masalah teknis, tetapi juga terkait dengan kebijakan, mekanisme pasar, dan budaya (gaya hidup), bahkan dikaitkan juga dengan agama, isu keamanan, dan keadilan sosial. Isu yang sebelumnya dipandang tentang lingkungan, seperti perubahan iklim, kini dianggap sebagai tantangan kemanusiaan terbesar yang mengancam kemajuan pembangunan dan peradaban.

Kompleksitas tersebut mencerminkan kesadaran mengenai keterkaitan yang kuat antara lingkungan dan seluruh aspek kehidupan, dan pada ujungnya eksistensi umat manusia di atas Bumi. Kompleksitas tersebut pula menuntut penanganan yang disertai perspektif dan keahlian yang komprehensif, partisipasi semua pihak, dan keterpaduan dari semua unsur tersebut. Isu-isu tersebut menuai pro dan kontra, sehingga perlu untuk diperoleh penjelasan dari setiap sisinya. Hal tersebut menjadi tema yang hangat untuk diangkat dalam sebuah kegiatan debat.

Kegiatan debat telah lama menjadi kebutuhan dunia akademik mahasiswa. Tuntutan kompetensi penguasaan pengetahuan dan wawasan global menjadi salah satu alasan mengapa debat perlu menjadi bagian akademik mahasiswa. Di saat negara-negara berkembang mewajibkan muatan debat ke dalam kurikulum pendidikan mereka, Indonesia perlu terus menjadikan debat sebagai bagian kajian akademik, dalam bentuk apapun.

Kegiatan debat menuntut mahasiswa tidak hanya mampu mengungkapkan ide dalam bahasa Indonesia, tetapi juga menuntut mahasiswa mampu menguasai pengetahuan global, menganalisis, membuat judgement, dan meyakinkan publik. Di dalam debat, mahasiswa akan dihadapkan pada persoalan-persoalan nyata yang dihadapi suatu masyarakat atau bangsa. Mahasiswa harus mampu menentukan posisi dan meyakinkan publik bahwa posisi mereka benar dan tepat. Oleh karena itu, debat merupakan media yang tepat dalam melatih kemampuan negosiasi dan argumentasi mahasiswa. Sehingga institusi pendidikan di Indonesia perlu melaksanakan lomba debat antarmahasiswa dalam rangka internalisasi semangat kompetisi positif yang membutuhkan kemampuan komunikasi dan argumentasi.

## **B. Nama dan Bentuk Kegiatan**

Kegiatan Ini merupakan Lomba Debat Konservasi Tingkat Mahasiswa. Lomba ini merupakan sarana bagi Mahasiswa/i dalam mempertahankan argumentasi ilmiah yang dikemas dalam debat yang terdiri dari dua regu dan membahas terkait isu-isu konservasi. Lomba ini diadakan bagi Mahasiswa/i se-Indonesia. Adapun mosi dalam lomba debat konservasi ini, antara lain:

1. Penggunaan Plastik sebagai Kemasan Praktis Makanan;
2. Moratorium Perkebunan Sawit Cegah Deforestasi;
3. Aktivitas Antropogenik Picu Perubahan Iklim;
4. Penggunaan Dokumen Elektronik sebagai Solusi Hemat Kertas;
5. Lemahnya Regulasi Perdagangan Satwa Picu Kepemilikan Satwa Langka;
6. Perdagangan Karbon sebagai Solusi Pemanasan Global;
7. Peledakan Kapal "*Illegal Fishing*" sebagai Cara Efektif Timbulkan Efek Jera;
8. Reklamasi Pantai untuk Pengembangan Daerah Pesisir;
9. Pemberlakuan Kuota Tangkap Ikan untuk Mewujudkan Sumber Daya Laut yang Berkelanjutan;
10. Daur Ulang Sampah untuk Melindungi Laut Indonesia

## **C. Waktu Pelaksanaan Kegiatan**

Kegiatan ini akan dilaksanakan selama dua hari yaitu:

Hari/Tanggal : 26-27 September 2019

Tempat : Dekanat Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

## **D. Tujuan Kegiatan**

1. Meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk berpikir kritis, logis dan analitis, sehingga mahasiswa mampu bersaing di tingkat nasional maupun internasional.
2. Mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam menyampaikan pendapat secara logis dan sistematis melalui bahasa Indonesia yang baik dan benar.
3. Memperkuat karakter mahasiswa melalui pemahaman akan permasalahan konservasi nasional dan internasional beserta alternatif pemecahannya melalui kompetisi debat.
4. Menyebarluaskan kesadaran mengenai kebutuhan akan konservasi
5. Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat dan civitas akademika seputar persoalan konservasi.

## **E. Peserta**

Kegiatan ini diikuti oleh Mahasiswa/i aktif (maksimal semester VIII) dari berbagai Universitas di Indonesia

## **F. Penyelenggara**

Kegiatan ini diselenggarakan oleh Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Andalas.

## **G. KETENTUAN PERLOMBAAN:**

### **a. Peserta**

Perlombaan dilakukan antar Mahasiswa/i se-Indonesia dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Peserta adalah Tim Debat yang terdiri atas 3 (tiga) orang Mahasiswa/i Jurusan Biologi di Perguruan Tinggi Seluruh Indonesia.
2. Peserta terdaftar sebagai mahasiswa aktif dan dibuktikan dengan kartu tanda mahasiswa.
3. Setiap Perguruan Tinggi dapat mengutus lebih dari 1 (satu) tim.

### **b. Juri dan Penjurian Perlombaan**

1. Juri terdiri atas 3 (tiga) orang (merupakan akademisi, praktisi maupun peneliti senior dalam bidang konservasi).
2. Juri bersifat objektif dan independen.
3. Panitia akan menetapkan kriteria penilaian untuk penjurian, dan pemberian nilai pada setiap kriteria tersebut adalah kewenangan penuh masing-masing juri.
4. Kriteria penilai terdiri dari:
  - Penguasaan materi : 60 poin.
  - Cara dan bahasa penyampaiannya : 20 poin
  - Kerja sama tim : 10 poin
  - Resume : 10 poin
5. Penentuan pemenang dilakukan berdasarkan keseluruhan poin yang diperoleh dari poin yang diberikan oleh masing-masing juri.

### **c. Proses Pendaftaran**

1. Peserta mendaftarkan tim masing-masing dengan cara mengisi formulir pendaftaran yang dapat diunduh di website <http://fmipa.unand.ac.id/>
2. Masa pendaftaran dimulai dari tanggal 26 Juli – 24 September 2019
3. Setiap tim membayar biaya pendaftaran sebesar Rp300.000,-/tim ke rekening 0588020266 Bank BNI a.n Dhifa Oktavia

4. Peserta mengirim formulir yang telah terisi ke email [studentfairau@gmail.com](mailto:studentfairau@gmail.com) dengan melampirkan foto bukti pendaftaran dan bukti pembayaran.
5. Setelah mengirimkan email registrasi peserta, dalam kurun waktu 1×24 jam peserta akan mendapatkan email balasan yang membuktikan bahwa peserta telah terdaftar dalam kegiatan ini.
6. Jika peserta tidak mendapatkan email balasan selama lebih dari 2×24 jam, maka peserta dinyatakan tidak terdaftar. Hal ini bisa dikarenakan oleh kesalahan pengiriman berkas. Apabila terjadi hal demikian, peserta diharapkan segera menghubungi pihak panitia untuk proses selanjutnya.

### c. Mekanisme Debat Konservasi

1. Debat konservasi dilaksanakan antara 2 tim peserta dengan masing-masing tim berada pada posisi yang bertentangan untuk mempertahankan argument masing-masing tim (*pro*, *kontra*, *proponent* atau *opponent*) berdasarkan tema yang telah ditentukan.
2. Posisi sebagaimana poin satu dari setiap tim yang akan berdebat ditentukan dengan cara diundi. Setelah itu setiap tim akan diberi waktu selama 15 menit sebelum lomba dimulai untuk mempersiapkan argumentasinya.
3. Lomba debat dibagi atas 3 sesi yaitu:

- *Opening statement* (Argumentasi Pembuka)

Argumentasi pembuka disampaikan oleh Pembicara Pertama dari masing-masing tim baik kelompok *pro* maupun *kontra* dengan durasi waktu maksimal selama 5 menit.

- Debat

Sesi debat dilakukan sebanyak 2 kali, dengan ketentuan sebagai berikut:

- i. Pembicara kedua dari masing-masing tim akan menyampaikan argument tambahan baik untuk menguatkan maupun membantah argument lawan. Pada sesi ini akan diberikan kesempatan untuk melakukan interupsi atas argument lawan. Sesi ini akan diberikan durasi waktu maksimal kepada masing-masing tim selama 7 menit.
- ii. Pembicara ketiga dari masing-masing tim akan menyampaikan argument tambahan baik untuk menguatkan maupun membantah argument lawan. Pada

sesi ini akan diberikan kesempatan untuk melakukan interupsi atas argument lawan. Sesi ini akan diberikan durasi waktu maksimal kepada masing- masing tim selama 7 menit.

iii. Interupsi dilaksanakan maksimal 3 kali per sesi debat yang dimulai setelah 1 (satu) menit pertama sampai dengan 1 (satu) menit sebelum sesi berakhir.

- *Closing Statement*

Masing-masing tim menyampaikan pernyataan penutup dengan durasi waktu maksimal selama 3 menit.

4. Moderator/pengatur waktu akan mengingatkan alokasi waktu yang tersisa dalam setiap sesi perdebatan bagi masing-masing tim dan juga bertugas mengarahkan jalannya lomba debat.

#### **d. Pembagian Grup dan Penentuan Juara Babak Penyisihan**

1. Pada babak penyisihan setiap tim akan dikelompokkan ke dalam 8 grup.
2. Penentuan tempat dalam setiap grup dilakukan dengan cara diundi oleh panitia.
3. Peringkat tim dalam grup ditentukan dari jumlah poin secara keseluruhan yang diperoleh oleh masing-masing tim dalam setiap lomba.
4. Tim dengan peringkat pertama atau juara grup akan dinyatakan lolos untuk mengikuti babak selanjutnya.

#### **e. Babak Perempat Final, Semifinal, dan Final.**

1. 8 tim yang lolos dari babak penyisihan selanjutnya akan mengikuti babak perempat final.
2. Babak perempatan final, semifinal dan final dilakukan dengan sistem gugur dan hanya dilakukan satu putaran.
3. Tim yang menang pada babak perempat final akan maju terus untuk mengikuti babak semifinal.
4. Tim yang menang pada babak semifinal akan maju terus untuk mengikuti babak final.
5. Tim yang menang pada babak Final menjadi Juara Pertama dan yang kalah adalah juara kedua dalam Lomba Debat Konservasi pada Student Fair tahun 2019.

#### **f. Hadiah**

Seluruh peserta akan memperoleh sertifikat. Perolehan sertifikat berdasarkan skor total penilaian tiga orang juri terhadap kelompok debat tersebut, dengan ketentuan:

Sertifikat setara medali emas : skor total  $\geq 250$

Serifikat setara medali perak : skor total 200-249

Sertifikat setara medali perunggu : skor total  $\leq 199$

Pemenang juara terdiri atas:

1. Juara I memperoleh Trofi, Sertifikat, dan Hadiah Uang Tunai
2. Juara II memperoleh Trofi, Sertifikat dan Hadiah Uang Tunai
3. Pembicara Terbaik memperoleh Trofi, Sertifikat dan Hadiah Uang Tunai

#### **h. Tiket, Akomodasi dan Pembiayaan**

1. Tiket (PP) angkutan darat/udara ditanggung oleh peserta.
2. Akomodasi peserta selama perlombaan berlangsung ditanggung oleh peserta.
3. Peserta akan menginap di penginapan yang telah ditentukan panitia.
4. Peserta yang tidak lolos masuk ke tahapan lomba berikutnya tetap mengikuti rangkaian kegiatan hingga selesai.